

ABSTRAK

Perkembangan industri konstruksi di Indonesia saat ini berkembang sangat cepat, hal ini sejalan dengan program pemerintah yang sangat masiv dalam membangun infrastruktur terutama jalan-jalan tol, pelabuhan dan juga bandara. Dengan adanya pembangunan infrastruktur tentunya akan menjadi pendorong utama industri konstruksi, hal ini seiring dengan perkembangan industri beton dalam lima tahun ini sangat pesat, tetapi pertumbuhan industri beton tidak diimbangi dengan profitabilitas industri yang kurang baik dikarenakan banyak pemain pada industri tersebut. Salah satu perusahaan di industri beton yang memiliki permasalahan kinerja keuangan pada penelitian ini adalah PT. Semen Indonesia Beton (SIB), namun demikian dilihat dari kebijakan pemerintah industri beton masih sangat menjanjikan dimasa depan.

PT. SIB memiliki permasalahan pada kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik atau dibawah industri dan juga penurunan kontribusi kepada induk, permasalahan keuangan didorong oleh dua faktor yaitu biaya tetap perusahaan yang tinggi dan juga beban keuangan. Biaya tetap perusahaan yang tinggi dikarenakan oleh aset perusahaan tidak terutilisasi sehingga perusahaan tetap menanggung beban ketika volume penjualan turun, sedangkan beban keuangan perusahaan yang tinggi disebabkan oleh tingginya hutang, namun demikian hutang tersebut merupakan hutang perusahaan kepada induk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mengenai solusi dari permasalahan perusahaan dengan cara melakukan restrukturisasi aset, dengan melakukan penjualan aset truk perusahaan dan melakukan pelunasan sebagian hutang dari hasil penjualan tersebut sehingga beban keuangan menjadi turun, adapun kegiatan operasional diganti dengan menggunakan sistem sewa prestasi, sehingga biaya perusahaan berubah dari tetap menjadi variabel.

Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa restrukturisasi aset tersebut dapat memperbaiki kinerja perusahaan menjadi lebih baik dari pada industri dan kontribusi perusahaan kepada induk menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Kata kunci: Beban Tetap, Beban Keuangan, Restrukturisasi, Proyeksi Keuangan dan Kontribusi kepada induk.

ABSTRACT

Construction in Indonesia is currently growth very fast, this is in line with the government's program which is very efficient in building infrastructure, especially toll roads, ports and airports. infrastructure, it will certainly be the main driver of the construction industry, this is in line with the rapid development of the concrete industry in the past five years, but the growth of the concrete industry has not been matched by small margin industrial profitability due to many players in the industry. One of company in the concrete industry that has financial performance problems in this study is PT. Semen Indonesia Beton (SIB), however seen from government policy the concrete industry is still very promising in the future.

PT. SIB has a problem with the financial performance that is below of the industry and also decrease in contributions to the holding company, financial problems are driven by two factors, high fixed costs and financial cost. High fixed costs due to company assets are not utilized and make the company still get high fixed cost when the sales volume falls, and the high financial cost is caused by high debt, however the debt is the company's debt to the holding company.

The purpose of this study is to conduct an analysis of solutions to the company's problems by restructuring assets, by selling the company's truck assets and paying off part of the debt from the sale so that the financial cost falls and the operational activities are replaced by using an achievement lease system, so the company costs change from fixed to variable.

Base on the results of this study indicate that the asset restructuring can improve company performance better than the industry and the company's contribution to the parent company is better in the future.

Keyword: *Fixed Cost, Financial Cost, Restructuring, Financial Projection and Contribution to Holding*